

Pengaruh Minat Kerja, Pengalaman Magang Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi PAP Tahun Ajaran 2021

Mita Rahmadewi *¹

Dewi Nurmalasari ²

Achmad Fauzi ³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

*e-mail: mitard02@gmail.com ¹, dewi_nurmalasari@unj.ac.id ², fauzifeunj@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat kerja, pengalaman magang dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di Indonesia akibat ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 182 siswa, dengan teknik pengambilan sampel berupa *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan minat kerja, pengalaman magang dan *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting yang perlu dikembangkan oleh institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi mahasiswa, dosen dan pengelola program studi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Kata kunci: kesiapan kerja, minat kerja, pengalaman magang, *soft skill*

Abstract

This study aims to analyze the effect of job interest, internship experience, and soft skills on the work readiness of students of the Office Administration Education Study Program (PAP), State University of Jakarta class of 2021. The background of this study is based on the low work readiness of college graduates in Indonesia due to the mismatch between the competence of graduates and the demands of the world of work. This study uses a causal associative quantitative approach with a survey method. The population in this study was 182 students, with the sampling technique being *proportional random sampling*. Data was collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression through SPSS version 30. The results showed that partially and simultaneously, job interest, internship experience, and soft skills had a significant effect on student work readiness. The findings indicate that these three variables are important factors that need to be developed by higher education institutions to improve students' readiness to face the world of work. This research provides practical implications for students, lecturers, and study program managers in designing learning strategies that are more relevant to industry needs.

Keywords: internship experience, job readiness, job interest, soft skills

PENDAHULUAN

Era Society 5.0 menandai integrasi teknologi cerdas dalam kehidupan manusia, di mana manusia menjadi pusat dari kemajuan teknologi untuk menciptakan peradaban yang berkelanjutan. Transformasi ini berdampak signifikan terhadap dunia kerja, termasuk perubahan dalam permintaan tenaga kerja dan kompetensi yang dibutuhkan. Indonesia, yang masih memiliki tingkat pengangguran tertinggi di Asia Tenggara, dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif. Pendidikan menjadi kunci utama dalam mencetak SDM berkualitas karena berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja individu (Prayogo et al., 2022).

Namun, kenyataannya banyak mahasiswa merasa belum siap menghadapi dunia kerja. Mereka merasa kurang informasi, lemah dalam keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kurang memahami tuntutan dunia kerja (Astuti & Muhtadin, 2024). Temuan PricewaterhouseCoopers (2022) juga menunjukkan bahwa 77% CEO perusahaan multinasional

kesulitan menemukan tenaga kerja dengan keahlian teknis yang sesuai, padahal tenaga kerja yang terampil menjadi pendorong utama produktivitas nasional. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu menekankan pengembangan kompetensi praktis sesuai kebutuhan industri.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), terdapat 7,47 juta pengangguran di Indonesia, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi berasal dari lulusan diploma dan sarjana, yakni masing-masing sebesar 4,83% dan 5,25%. Angka ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya siap memasuki dunia kerja. Ketidaksiapan tersebut juga diperkuat dengan adanya fenomena skill mismatch antara latar belakang pendidikan dan kebutuhan industri, di mana 53,33% pekerja mengalami vertical mismatch dan 60,52% mengalami horizontal mismatch (KabarBursa, 2025).

Pra-penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Jakarta tahun ajaran 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa belum siap kerja, terutama karena merasa belum cukup memiliki kemampuan. Tiga faktor utama yang dianggap paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa adalah minat kerja (88,35%), pengalaman magang (83,3%), dan soft skills (83,3%).

Minat kerja berperan sebagai motivasi internal yang mendorong mahasiswa untuk aktif mencari informasi dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja (Amalia & Murniawaty, 2020; Deswarta et al., 2023). Sayangnya, sebagian besar mahasiswa masih belum memiliki tujuan karier yang jelas dan motivasi yang kuat (Vontinesa et al., 2024). Di sisi lain, pengalaman magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam praktik, mengembangkan jaringan profesional, dan memperoleh keterampilan dunia nyata (Setiawati et al., 2022; Faridah et al., 2024). Sementara itu, soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan semakin menjadi prioritas dalam dunia kerja modern (WEF, 2025; Sama & Seftinindias, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa minat kerja, pengalaman magang, dan soft skills berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Weall et al., 2025; Hananto, 2024; Astuti et al., 2023). Namun demikian, beberapa hasil penelitian lain menunjukkan temuan yang berbeda, seperti tidak signifikannya pengaruh pengalaman magang, minat kerja, atau soft skills terhadap kesiapan kerja (Osly & Anindia, 2020; Gosali et al., 2024; Anisah & Marsofiyati, 2024). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh minat kerja, pengalaman magang, dan soft skills terhadap kesiapan kerja mahasiswa PAP tahun ajaran 2021 Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan SDM yang siap kerja.

METODE

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Jakarta tahun ajaran 2021. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan program magang. Total populasi berjumlah 367 mahasiswa dan sampel yang digunakan sebanyak 182 responden, diperoleh berdasarkan rumus *Krejcie dan Morgan* (1970).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas yaitu minat kerja, pengalaman magang dan *soft skill* terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Desain ini digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengukuran numerik dan pengolahan data statistik.

3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel dari teori dan hasil sintesis ahli. *Skala Likert* lima poin

digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang disediakan. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba instrumen.

4. Prosedur Intervensi

Penelitian ini tidak melibatkan intervensi eksperimen langsung, melainkan bersifat non-eksperimental. Prosedur dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form kepada responden yang telah memenuhi kriteria. Sebelum pengisian, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan data.

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 30. Analisis yang digunakan meliputi:

- Uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas instrumen.
- Analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi responden.
- Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).
- Uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan.
- Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh minat kerja (X1), pengalaman magang (X2) dan *soft skills* (X3) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.715	.372		9.975
	Minat Kerja	.465	.020	.499	23.853
	Pengalaman Magang	.067	.015	.082	4.536
	Soft Skill	.377	.017	.457	22.582

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,715 yang menunjukkan bahwa tanpa pengaruh minat kerja, pengalaman magang dan *soft skill*, seseorang diperkirakan tetap memiliki kesiapan kerja dasar sebesar 3,715. Koefisien regresi minat kerja sebesar 0,465 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin minat kerja akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,465, sehingga minat kerja memberikan pengaruh positif dan cukup besar. Pengalaman magang memiliki koefisien sebesar 0,067, yang berarti pengaruhnya positif namun relatif kecil dibandingkan variabel lainnya. Sementara itu, *soft skill* memberikan kontribusi signifikan dengan koefisien sebesar 0,377, yang menunjukkan bahwa semakin baik *soft skill* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5556.810	3	1852.270	313.457	<.001 ^b
	Residual	1051.833	178	5.909		
	Total	6608.643	181			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pengalaman Magang, Minat Kerja

Berdasarkan tabel hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 313,457 dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 178$. Nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,66 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat kerja, pengalaman magang, dan *soft skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

2. Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 3. Nilai R Square****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.838	2.43088

a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pengalaman Magang, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel nilai *R Square*, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,841, yang berarti bahwa 84,1% variabel dependen yaitu Kesiapan Kerja (Y) dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu Minat Kerja (X1), Pengalaman Magang (X2) dan *Soft Skill* (X3). Sedangkan sisanya sebesar 15,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini. Sehingga dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama cukup besar terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

Pembahasan**1. Pengaruh Minat Kerja (X1) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)**

Minat kerja memiliki pengaruh terbesar, dengan koefisien regresi sebesar 0,465 dan nilai signifikansi < 0,001, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat kerja mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya (Astuti et al., 2023; Gohae, 2020; Ulfa, 2022; Vontinesa et al., 2024) yang menyatakan bahwa minat kerja merupakan prediktor signifikan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Pengaruh pengalaman magang (X2) terhadap kesiapan kerja (Y)

Pengalaman magang juga terbukti berpengaruh signifikan dengan koefisien 0,067 dan nilai signifikansi < 0,001. Meski kontribusinya lebih kecil dibandingkan variabel lain, pengalaman magang memberikan bekal praktis yang penting bagi mahasiswa dalam memahami dunia kerja nyata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Simanungkalit et al. (2024), R. Muhammad (2024), dan Chung-Khain et al. (2020), yang menyimpulkan bahwa pengalaman magang meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara substansial.

3. Pengaruh *soft skill* (X3) terhadap kesiapan kerja (Y)

Soft skill berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan koefisien sebesar 0,377 dan nilai signifikansi < 0,001. Mahasiswa dengan kemampuan *soft skill* yang baik cenderung lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja, terutama dalam hal komunikasi, kolaborasi, dan adaptasi. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti oleh

Alfiana et al. (2024), Yuni (2022), dan Chiara & Magali (2020) yang menunjukkan bahwa *soft skill* menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

4. Pengaruh minat kerja (X1), pengalaman magang (X2) dan *soft skill* (X3) terhadap kesiapan kerja (Y)

Ketiga variabel independen minat kerja (X1), pengalaman magang (X2) dan *soft skill* (X3) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) dibuktikan melalui uji F dengan F_{hitung} sebesar $313,457 > F_{tabel} 2,66$ dan nilai signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa minat kerja, pengalaman magang dan *soft skill* secara bersama-sama berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil ini diperkuat oleh studi Halawa et al. (2025), Widyawati (2024), dan Rahayu et al. (2025) yang menunjukkan pengaruh simultan variabel minat kerja, pengalaman magang dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, temuan penelitian ini menguatkan bahwa minat kerja, pengalaman magang dan *soft skill* merupakan komponen penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa dan perlu diintegrasikan secara lebih strategis dalam kurikulum pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021, dapat disimpulkan bahwa minat kerja, pengalaman magang dan *soft skills* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata melainkan juga oleh motivasi internal, pengalaman praktik di dunia kerja nyata serta keterampilan interpersonal dan emosional yang mendukung adaptasi dan profesionalisme di lingkungan kerja. Kelebihan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menyeluruh terhadap ketiga variabel penting tersebut dengan mempertimbangkan kerangka teoritis yang kuat dan relevansi terhadap kondisi ketenagakerjaan saat ini, terutama di tengah fenomena *skill mismatch* di Indonesia. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu pada jumlah responden yang relatif terbatas serta cakupan objek penelitian yang hanya difokuskan pada satu program studi dalam satu institusi. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dengan lintas program studi, institusi, bahkan wilayah geografis yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, dukungan lingkungan kampus, atau kesiapan digital guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dalam merumuskan strategi peningkatan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa dan dukungannya, kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya, para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian serta Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan dan praktik di bidang pendidikan serta dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 907–922. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i3.42415>
- Astuti, E. N., & Muhtadin, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Febi Iain Ponorogo. *Niqosiya: Journal Of Economics And*

- Business Research, 4(01), 33–48. <https://doi.org/10.21154/Niqosiya.V4i01.3193>
- Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 391–403. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i4.51323>
- Bps. (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Sebesar 4,91 Persen Dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,27 Juta Rupiah Per Bulan. Badan Pusat Statistik, 11(84), 1–28. <https://www.bps.go.id/Id/Pressrelease/2024/11/05/2373>
- Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Faridah, Marzuki, & Syafrial, H. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Depok. 7, 14883–14889.
- Gosali, C., Vito, P., & Remiasa, M. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Kepribadian Enterprising Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Minat Karir Sebagai Variabel Mediasi. *Action Research Literate*, 8(7). <https://doi.org/10.46799/Arl.V8i7.437>
- Osly, U., & Anindia, N. S. (2020). The Influence Of Experience Of Industrial Work Practices, Motivation For Entering The World Of Work, And The Ability Of Soft Skills To Work Readiness. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/12345678/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0ahttps://>
- Prayogo, D., Hermanto, A. W., Widiatmaka, F. P., Prasetyo, D., & Sugiyarto, S. (2022). The Effect Of Practical Experience, Knowledge Of Job Opportunities, Teacher Professionalism And Work Motivation On Work Readiness. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 204–218. <https://doi.org/10.25217/Ji.V7i1.2062>
- PricewaterhouseCoopers. (2022). *25th Annual Global CEO Survey: World in disorder*. PwC.
- Redaksi KabarBursa. (2025, Mei 7). *Tingkat kesiapan kerja (work readiness rate) Indonesia rendah akibat adanya skill mismatch*. KabarBursa. <https://www.kabarbursa.com>
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgri Semarang). *Ekobis : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.V10i2.941>
- Vontinesa, A., Kurniawaty, F., & Mida, A. T. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). 4(1), 1379–1394. <http://repository.ub.ac.id/Id/Eprint/204615/>
- Weall, C. H. H., Didik, S., & Tri, R. P. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076. <https://doi.org/10.21776/Jki.2023.02.4.11>